

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kopi Chuseyo saat ini beroperasi dalam lanskap industri yang mengalami pergeseran fundamental seiring dengan percepatan transformasi digital di Indonesia. Dalam satu dekade terakhir, kemajuan teknologi telah menjadi katalisator utama yang mendorong pertumbuhan pesat di berbagai sektor, termasuk industri *Food and Beverage* (F&B), untuk beralih ke ranah digital guna mengoptimalkan produktivitas operasional [1, 2]. Merespons dinamika perilaku konsumen yang semakin adaptif terhadap teknologi, Kopi Chuseyo melakukan transformasi strategis dengan memperluas lini bisnisnya dari sekadar kedai kopi menjadi agensi digital (*digital agency*) dan promotor acara (*event promotor*). Perubahan ini mencerminkan langkah adaptasi perusahaan terhadap konsep *phygital* [3], yakni integrasi antara pengalaman fisik dan digital yang menjadi kunci daya saing utama dalam ekosistem ekonomi kreatif yang terus berkembang.

Meskipun demikian, upaya transisi menuju model bisnis berbasis layanan tersebut menghadapi hambatan struktural akibat ketertinggalan infrastruktur teknologi yang dimiliki. Platform berbasis WordPress yang digunakan sebelumnya kini berstatus sebagai sistem warisan atau *legacy system* yang membatasi fleksibilitas serta integrasi lintas sistem yang dipersyaratkan dalam proses bisnis modern [4]. Tim operasional menghadapi kendala signifikan dalam mengelola data acara yang kompleks, meliputi jadwal artis, lokasi, serta variasi harga tiket, akibat ketiadaan *Authoritative Source of Truth* (ASoT) yang terpusat. Ketergantungan pada metode pengelolaan manual yang tersebar ini berisiko tinggi menimbulkan redundansi data, inkonsistensi informasi, serta inefisiensi yang menghambat responsivitas perusahaan terhadap pasar [5, 6].

Lebih jauh lagi, arsitektur sistem lama yang bersifat monolitik menghadirkan keterbatasan teknis yang krusial bagi citra perusahaan sebagai agensi digital. Penggabungan yang ketat antara sisi pengelolaan data (*backend*) dengan antarmuka pengguna (*frontend*) menyebabkan performa situs web menjadi lambat, terutama saat memuat aset visual beresolusi tinggi. Kondisi ini dinilai tidak selaras dengan prinsip *Digital Engineering* yang menuntut otomatisasi dan

penyediaan informasi secara *real-time* [4]. Oleh karena itu, modernisasi arsitektur menuju pendekatan *Headless CMS* dan *Decoupled Architecture* menjadi kebutuhan mendesak guna memisahkan lapisan data dan presentasi, serta memastikan skalabilitas sistem di masa mendatang [7].

Guna mengatasi tantangan multidimensi tersebut, kegiatan magang ini difokuskan pada perancangan dan pembangunan infrastruktur sistem baru yang berfungsi sebagai pusat orkestrasi proses bisnis atau *business process orchestration* [8]. Implementasi teknis dilakukan dengan memanfaatkan teknologi NestJS untuk menangani logika bisnis yang aman, Strapi sebagai pusat manajemen konten yang fleksibel, serta Next.js untuk menyajikan antarmuka publik yang responsif. Sinergi ketiga teknologi tersebut diterapkan guna mendukung prinsip pemisahan tanggung jawab atau *separation of concerns*, sehingga pengembangan fitur spesifik seperti dasbor analitik terintegrasi dan manajemen acara yang kompleks—dapat dieksekusi tanpa mengganggu stabilitas sistem secara keseluruhan [9].

Demi menjamin keberhasilan implementasi solusi yang diusulkan, proses pengembangan dilaksanakan dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) model *Waterfall*. Pendekatan sekuensial ini dipilih untuk memastikan setiap spesifikasi kebutuhan, mulai dari struktur basis data hingga keamanan API, dapat terdefinisi dengan matang sebelum tahap implementasi dimulai guna meminimalkan risiko kegagalan proyek [10]. Selain itu, rangkaian pengujian validasi menyeluruh (*end-to-end verification*) serta pengujian keamanan diterapkan secara ketat untuk memitigasi risiko kerentanan sistem sejak dini, sehingga memastikan solusi yang dibangun tidak hanya fungsional tetapi juga handal untuk operasional jangka panjang [11, 12].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk merancang dan membangun *Website Company Profile* di Kopi Chuseyo Digital dengan mengimplementasikan *hardskill* dan *softskill* yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata. Program ini menjadi sarana strategis untuk mengasah keterampilan praktis dalam rekayasa perangkat lunak dan pengembangan web modern.

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah:

1. Menerapkan teori pemrograman, basis data, dan rekayasa perangkat lunak ke dalam proyek nyata menggunakan teknologi Next.js, NestJS, dan Strapi CMS

untuk meningkatkan performa sistem serta efisiensi manajemen data.

2. Meningkatkan kompetensi profesional melalui pengembangan kedisiplinan, kemampuan komunikasi, dan kolaborasi tim lintas divisi dalam dinamika industri agensi digital.
3. Memperkuat kemampuan dalam merancang infrastruktur digital yang andal, mencakup penerapan otomatisasi *CI/CD* dan solusi teknis yang adaptif terhadap kebutuhan klien.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang berlangsung selama 3 (tiga) bulan atau setara dengan 12 minggu kerja efektif, terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Kegiatan dilaksanakan secara fisik di kantor (*Work From Office*) yang berlokasi di Ruko Melody Summarecon Serpong, Blok B No. 28, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15334. Selama pelaksanaan magang, kegiatan magang dilaksanakan di bawah pengawasan Daniel Hermansyah selaku pembimbing lapangan serta CEO/Direktur PT Kopi Chuseyo Menyala, induk perusahaan Kopi Chuseyo Digital. Kegiatan magang dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat, dari pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB.

